



YUK BANGUN NEGERI DENGAN BERTANI



Pusat Penyuluhan Pertanian
Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian
Kementerian Pertanian
2018



KATA PENGANTAR

Untuk mewujudkan Visi Indonesia sebagai lumbung pangan dunia tahun 2045 perlu berbagai upaya yang salah satunya adalah regenerasi pelaku utama agar semakin banyak pemuda tertarik dan mau berusahatani, hal ini didukung dengan potensi bonus demografi yang dimiliki Indonesia, yaitu ketika penduduk usia produktif (15-64 tahun) mengalami jumlah terbesar dibandingkan dengan proporsi penduduk usia non-produktif.

Indonesia diprediksi akan mengalami Bonus Demografi tahun 2020-2030 mencapai 70 persen, sedangkan 30 persen adalah penduduk dengan usia non-produktif (di bawah 15 tahun dan di atas 65 tahun). Bila dilihat dari jumlahnya, penduduk usia produktif mencapai sekitar 180 juta, sementara penduduk non-produktif hanya 60 juta.

Dengan adanya kondisi bonus demografi, tentu dapat menjadi peluang bagi Indonesia untuk memajukan kesejahteraan serta memakmurkan masyarakat apabila masyarakat usia produktif memiliki kualitas sumber daya yang dapat menunjang serta memberikan kontribusi terhadap pembangunan negara termasuk bidang pertanian. Untuk itu Pemerintah melalui Kementerian Pertanian terus berupaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia usia produktif/generasi muda dengan penerapan sistem pertanian berbasis teknologi maju/modern.

Buku kecil ini berupaya memberi gambaran bahwa: 1) berusaha di sektor pertanian dengan penerapan sistem pertanian berbasis teknologi maju/modern merupakan bidang usaha yang menguntungkan; 2) usaha tani mempunyai ruang lingkup yang luas dan dikenal dengan istilah agribisnis dengan beberapa sub sistemnya

Semoga buku ini dapat menarik minat penduduk usia produktif/generasi muda untuk berusaha di bidang pertanian.

Jakarta, Oktober 2018

Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian



Dr. Ir. Siti Munifah, M.Si



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Pendahuluan.....	1
Mengapa Bertani ?	3
Apa itu Bertani ?.....	6
Bagaimana Bertani Dilakukan ?.....	8
Mereka Yang sudah Bertani.....	10

YUK BANGUN NEGERI DENGAN BERTANI



PENDAHULUAN

NAWACITA sebagai agenda prioritas Kabinet Kerja Tahun 2014 – 2019 mengarahkan pembangunan pertanian untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani, agar pemerintah Indonesia dapat mengatur dan memenuhi kebutuhan pangan rakyatnya secara berdaulat sekaligus mewujudkan visi Indonesia sebagai lumbung pangan dunia tahun 2045

Kedaulatan pangan merupakan kemampuan suatu negara dalam hal: (1) mencukupi kebutuhan pangan dari produksi dalam negeri; (2) mengatur kebijakan pangan secara mandiri; serta (3) melindungi dan menyejahterakan pelaku utama dan pelaku usaha pertanian pangan. Dengan kata lain, kedaulatan pangan harus dimulai dari swasembada pangan yang secara bertahap diikuti dengan peningkatan nilai tambah usaha pertanian secara luas untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

Visi Indonesia menjadi lumbung pangan dunia perlu upaya regenerasi pelaku utama agar semakin banyak pemuda tertarik dan berminat berusaha tani, hal ini didukung dengan potensi bonus demografi, yaitu ketika penduduk usia produktif (15-64 tahun) lebih besar dibandingkan dengan proporsi penduduk usia non-produktif.

Indonesia diprediksi mengalami Bonus Demografi tahun 2020-2030 mencapai 70 persen, sedangkan 30 persen penduduk dengan usia non-produktif (di bawah 15 tahun dan diatas 65 tahun). Bila dilihat dari jumlahnya, penduduk usia produktif mencapai sekitar 180 juta, sementara penduduk non-produktif hanya 60 juta.



YUK BANGUN NEGERI DENGAN BERTANI

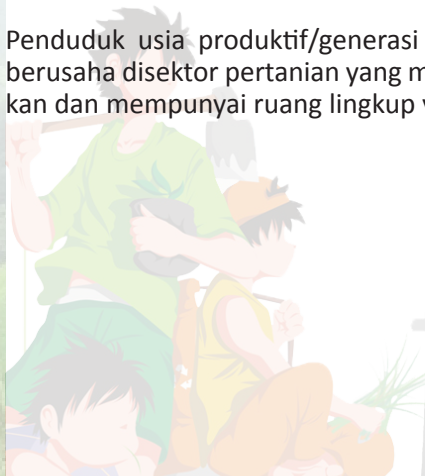
Fenomena bonus demografi, menjadi peluang bagi Indonesia untuk memajukan kesejahteraan serta memakmurkan masyarakat apabila masyarakat usia produktif memiliki kualitas andal yang dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan termasuk bidang pertanian. Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk memacu peningkatan kualitas sdm usia produktif salah satunya dengan penerapan sistem pertanian berbasis teknologi maju/modern.

Tujuan

Memberi gambaran dan menumbuhkan minat bagi penduduk usia produktif/generasi muda untuk berusaha tani, karena ; 1) berusaha di sektor pertanian dengan penerapan sistem pertanian berbasis teknologi maju/modern merupakan bidang usaha yang menguntungkan; 2) usaha tani mempunyai ruang lingkup yang luas dan dikenal dengan istilah agribisnis dengan beberapa sub sistemnya.

Keluaran

Penduduk usia produktif/generasi muda memahami, tertarik dan berminat berusaha disektor pertanian yang merupakan bidang usaha yang menguntungkan dan mempunyai ruang lingkup yang luas.



MENGAPA BERTANI?

1. Potensi pertanian Indonesia sebagai negara agraris

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam dan keanekaragaman hayati yang melimpah. Sebagian besar mata pencarian penduduk Indonesia berasal dari sektor pertanian dan menjadikan sektor pertanian sebagai salah satu pilar perekonomian Indonesia.

2. Bidang Usaha Lingkup Pertanian Sangat Luas

Banyak orang menganggap bahwa usaha dibidang pertanian itu hanya berkutat dengan bercocok tanam. Padahal bidang usaha pada sektor pertanian sangat luas dan beragam, atau lebih dikenal dengan istilah agribisnis.



YUK BANGUN NEGERI DENGAN BERTANI

Setidaknya ada empat subsistem utama dalam agribisnis, yaitu: (1) sub sistem agribisnis hulu; (2) Subsistem usahatani, (3) Sub sistem agribisnis hilir, dan (4) sub sistem penunjang. Ke empat subsistem tersebut terdapat peluang usaha yang sangat beragam dan luas.

Pada subsistem agribisnis hulu beberapa peluang usaha yang dapat dilakukan diantaranya: perbenihan/pembibitan, industri pakan, usaha penyediaan pupuk dan pestisida, serta usaha agro-otomotif.

Pada subsistem agribisnis usahatani beberapa peluang usaha yang dapat dilakukan berbasis usahatani komoditas, seperti: usahatani tanaman pangan, tanaman obat dan rempah, peternakan, tanaman perkebunan, dan lain-lain.

Pada sub sistem agribisnis hilir, basis usaha terkait pengolahan hasil pertanian, diantaranya usaha terkait industri makanan, industri minuman, industri farmasi, industri estetika, serta usaha industri energi alternatif.

Ketiga sub sistem tersebut ditunjang oleh subsistem jasa penunjang, yang juga dapat menjadi peluang usaha lain.



3. Sumber Pendapatan yang Menjanjikan

Usaha dalam bidang pertanian begitu luas dan beragam. Kita tinggal menentukan pada sub sistem apa akan berusaha. Masing-masing memiliki peluang usaha dan dapat menjadi sumber pendapatan yang menjanjikan.

Pada sub sektor agribisnis hilir misalnya, usaha pengolahan hasil pertanian sangat terbuka lebar pangsa pasarnya. Masing-masing komoditas pada setiap rantai produksi memiliki penambahan rantai nilai komoditas.

4. Pekerjaan Terbesar di dunia dan Berkontribusi Pada Kelestarian Lingkungan

Hasil dari usaha pertanian adalah menghasilkan bahan pangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Bahan pangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap manusia Untuk itu, Bertani merupakan pekerjaan yang mulia.

Pada prakteknya bercocok tanam juga dapat membuat lingkungan menjadi lebih sehat untuk manusia. Tanaman menghasilkan oksigen yang diperlukan oleh manusia untuk proses pernafasa. Selain itu tanaman juga membuat tanah menjadi subur, menyimpan air dalam tanah dan dapat mencegah terjadinya erosi.



YUK BANGUN NEGERI DENGAN BERTANI

APA ITU BERTANI ?

Bertani adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian biasa dipahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam (bahasa Inggris: crop cultivation) serta pembesaran hewan ternak (raising), meskipun cakupannya dapat pula berupa pemanfaatan mikroorganisme dan bioenzim dalam pengolahan produk lanjutan, seperti pembuatan keju dan tempe, atau sekadar ekstraksi semata, seperti penangkapan ikan atau eksploitasi hutan.

1. Pengelolaan Lahan Dan Air

Lahan dan air merupakan faktor penting dalam pembangunan pertanian. Kegiatan pengelolaan lahan bertujuan untuk (1) mengatur pemanfaatan sumberdaya lahan pertanian secara optimal; (2) mendapatkan hasil maksimal; dan (3) mempertahankan kelestarian sumberdaya lahan.

Lahan dapat dikelola dengan beberapa cara, diantaranya:

- Mengelola kesuburan tanah
- Menentukan pola tanam
- Menentukan sistim tanam
- Mengelola hara tanaman
- Mengelola Pengairan
- Menerapkan Prinsip Pertanian Organik

Air memiliki banyak sekali manfaat di bidang pertanian, antara lain sebagai berikut:

- Membantu membasahi tanah pertanian
- Membantu menyuburkan tanah pertanian
- Membantu penyerapan unsur hara tanaman pertanian
- Membantu sistem metabolisme tanaman pertanian
- Mengisi cairan tubuh tanaman pertanian



Teknik konservasi KOBKOLO yang dikembangkan oleh petani di Kabupaten Ende, NTT
(Sumber: <http://new.litbang.pertanian.go.id/>)

Sumber air :

- Alam, sungai, danau dan air hujan
- Buatan, irigasi, bendungan/waduk



Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB):
penghasil telur ayamkampung berproduksi tinggi
(Sumber: <http://bpatp.litbang.pertanian.go.id/>)

2. Benih & Bibit Unggul Bermutu

untuk menghasilkan pangan bagi penduduk bumi, butuh produk pangan yang sehat. Benih dan bibit unggul bermutu merupakan salah satu faktor utama yang mampu mendongkrak dan menjamin kualitas produk yang dihasilkan.

Penyediaan benih dan bibit unggul juga menjadi salah satu peluang usaha pertanian yang menjanjikan.



3. Alat Mesin Pertanian (Alsintan)

Alsintan saat ini sudah sangat berkembang, mulai dari persiapan lahan hingga penanganan pasca panen. Penggunaan alsintan menjadi solusi semakin langkanya tenaga kerja dibidang pertanian. Selain itu, penggunaan alsintan terbukti mampu meningkatkan efisiensi kerja, menekan biaya produksi dan meningkatkan pendapatan.

4. Inovasi untuk peningkatan nilai tambah

Menghasilkan produk yang berkualitas, memenuhi kebutuhan makan dan energi dengan cepat para petani harus selalu berinovasi dan memperbaiki cara bertani.

YUK BANGUN NEGERI DENGAN BERTANI

BAGAIMANA BERTANI DILAKUKAN ?

Dalam pengembangan usahatani kedepan perlu dibangun strategi pengembangan usaha. Bagaimana dilakukan?

1. Bangun kerjasama

Kerja sama dibangun untuk menyikapi kelemahan usaha kecil agribisnis. Jaringan kerjasama dirancang melalui sekelompok orang yang memiliki visi dan misi yang sama.

2. Bangun team work

Membangun team work yang kokoh menjadi penting dalam pengembangan usaha. Salah satu cara membangun team work adalah dengan membangun rasa saling percaya.

3. Mengelola kelompok

Kekompakan dan kepaduan kelompok sangat penting dalam pengembangan usaha pertanian. Interaksi dan soliditas antar anggota kelompok menjadi modal penting dalam pengembangan usaha pertanian.



4. Membangun kemitraan dan jaringan usaha

Pola kemitraan dan jaringan usaha dibangun harus berdasarkan prinsip bisnis yang saling menguntungkan.

Beberapa langkah strategis dalam membangun kemitraan jaringan usaha diantara:

- Promosi yang memadai
- Menumbuhkan kesadaran pada calon investor tentang segi positif investasi dalam dunia agribisnis melalui kelompok kecil agribisnis
- Pengembangan forum komunikasi pemaduan system dengan Lembaga penunjang, seperti Lembaga bisnis, penyuluh, dinas sektoral, dan pengembangan iptek.



MEREKA YANG SUDAH BERTANI

Nur Agis Aulia

Petani pelopor peternak
muda dari Serang

“Petani adalah profesi yang mulia,
menghasilkan pangan terbaik untuk

masyarakat adalah sebuah amal
jariah. Potensi besar di bidang
pertanian adalah peluang menjadi
petani sukses”



nuragis.aulia



Nur Agis Aulia



Jln. Jenderal Ahmad Yani. Kp. Asem
Gede Rt 01/09, Serang, Banten



BERTANI MEMBANGUN DESA

Agis adalah seorang sarjana Sospol UGM yang berprestasi, namun dia memilih menjadi seorang petani peternak di Kabupaten Serang. Dia berpandangan bahwa idealnya seorang sarjana berprestasi dan terbaik tinggi di desa untuk bangun desa, bangun pertanian. Desa dan pertanian adalah masa depan Indonesia jadi sektor ini harus diisi oleh orang-orang terbaik dan berprestasi.



PILIHAN KOMODITAS

Aulia mengembangkan pertanian di 2 lokasi. Usaha peternakan kambing dan sapi perah di Kabupaten Serang, Banten, dengan luas lahan 2000 meter dan pertanian terpadu total luas lahan 8 hektare di Bogor (pertanian peternakan dan perikanan dalam satu kawasan terintegrasi)

Jawara Farm (jawarafarm.com) yang digagasnya mengembangkan peternakan penggemukan dan pembibitan domba, kambing dan sapi untuk memenuhi kebutuhan ibadah aqiqah dan qurban serta produk farm berupa pangan, bibit, daging, susu dan olahan ternak lainnya.



WORK HARD DREAM BIG NEVER GIVE UP

Menurut Agis, pertanian kedepan perlu SDM yang kreatif, inovatif dan profesional. Itu sebagian besar ada di anak muda. Untuk itu anak muda perlu diajak bangun pertanian untuk masadepan mereka. Selain itu anak muda penting untuk regenerasi petani dan peternak yang *high skill/skillfull*





Mursidin

Komit Memajukan Lingkungan Sekitar



Desa Gapuk Kecamatan Gerung
Kabupaten Lombok Barat
Nusa Tenggara Barat

Sosok sederhana Jujur, ini dikenal tangguh dan ulet serta pantang menyerah dalam berusahatani.

Diawali dengan menggarap sepetak lahan seluas 0,75 Ha yang merupakan warisan dari orang tuanya, Mursidin mencoba berusaha tani padi dan palawija serta melaksanakan berbagai usaha di bidang pertanian lainnya. Kegiatan usaha budidaya padi sawah diawali dengan penerapan teknologi yang tepat sesuai dengan kondisi lahan. Dalam hal ini, budidaya dengan penerapan jajar legowo menjadi pilihan pertama dan terakhir.

Mursidin juga beternak sapi Bali dan bergabung dalam kelompok ternak “Bina Usaha” dimana Mursidin sebagai ketua kelompoknya. Sekarang usahatani-nya telah berkembang sampai kepada pelayanan jasa alsintan berupa traktor dan alat panen padi (Combine Harvester) serta didukung 2 unit truk sebagai sarana angkutnya sehingga turut berperan dalam memberdayakan pemuda dan masyarakat sekitarnya dalam menyediakan lapangan pekerjaan yang cukup menjanjikan. Alat panen tersebut awalnya hanya 1 unit yang merupakan bantuan dari Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan (Pertanakbun) Kab. Lombok Barat, namun oleh Mursidin bisa dikembangkan menjadi 4 Unit, 3 diantaranya merupakan milik pribadinya. Ia merintis usahatani pelayanan jasa alsintan mampu menyediakan perbengkelan sendiri sehingga mampu melaksanakan beberapa perbaikan dan perawatan peralatan sendiri.

Dalam prosesnya, kegiatan pelayanan jasa alat dan mesin pertanian, berupa alat panen (*combine harvester*) membuka peluang usaha tambahan kepada Mursidin untuk membeli gabah hasil petani kemudian disalurkan kepada mitra bulog sehingga mampu memberikan nilai tambah dalam usahanya.

Lagi-lagi ia telah menunjukkan komitmen dan cita-cita untuk memajukan lingkungan sekitarnya. Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan hidup untuk kebutuhan keluarga dan sosial kemasyarakatan, sosok Mursidin mulai usaha ternak ayam KUB satu tahun yang lalu. Usahanya dimulai dengan memelihara 1.000 ekor ayam KUB di lingkungan kandang sapi kelompoknya. Berkat keuletan, kesederhanaan, dan kemampuan managerialnya, saat ini usahanya berkembang dan telah diikuti oleh beberapa masyarakat disekitarnya. Pak Mursidin saat ini kembali memelihara 1.300 ekor ayam KUB dengan memberdayakan warga sekitarnya untuk jadi pegawainya dalam pemeliharaan ternak- ternaknya.



ERWIN

Belajar dan Mengkaji
Hasilkan Inovasi



Desa Nggembe,
Kabupaten Bima
Nusa Tenggara Barat

Awalnya Erwin hanya berusaha tani tiga macam komoditas saja yaitu padi, jagung dan kedelai, namun setelah mendapat pembelajaran dari proyek FEATI, maka dia punya keyakinan dapat mengembangkan usahatani yang dapat memberikan keuntungan cukup. baik. Dengan keyakinan yang kuat maka mulai tahun 2008 dia mengembangkan penangkaran benih kedelai.

Keyakinan kuat yang didukung dengan pengkajian dan pembelajaran, mendorong Erwin untuk mengembangkan usahanya menjadi 6 komoditas yaitu padi, jagung dan kedelai ditambah cabe, tomat dan papaya California.



Praktek Lapangan Pengamatan hama
oleh siswa SMK Pertanian di lahan padi



Teknologi “Re-Use”

Penerapan teknologi merupakan salah satu kunci sukses Erwin. Selain menggunakan teknologi anjuran, Erwin juga menemukan teknologi untuk mengembangkan usahataniya. Teknologi yang dia temukan yaitu pemanfaatan botol bekas untuk tanaman cabe dan tanaman tomat muda umur 1-14 hari tanam yang dapat menekan angka kematian lebih dari 90%. Dari tomat dan cabe, dia mampu melakukan penanaman di luar musim, yang cukup menggapai keuntungan yang cukup besar. Dalam berusaha tanipun dia juga menggunakan alsintan baik dalam pengolahan lahan, pengairan, pemanenan maupun pasca panen.

Tidak heran jika dia sering melayani konsultasi dari petani sekitarnya maupun petani di luar wilayahnya.



Merangkul Pemuda Tani

Sebagai petani muda, Erwin merasa tertantang mengatasi pengangguran kaum muda di desanya, maka dia mengajak para generasi muda untuk ikut berusaha tani, sehingga tidak heran kelompok tani yang diketuainya beranggotakan kaum muda. Demikian juga dia menghimpun para pemuda desa dalam rangka pengembangan usaha perbenihan dan pemasaran produk (kedelai, padi, jagung, cabe dan tomat) dan dia sebagai managernya. Erwin juga membantu petani sekitarnya untuk memasarkan kedelainya, maka dia membentuk asosiasi petani kedelai dan dia



sebagai bendaharanya. Sering melayani anak-anak sekolah diantaranya dari SMKPP untuk magang mempraktekan ilmu pertanian. Dalam pemanfaatan pekarangan, dia juga menggerakkan ibu-ibu dari 5 KWT untuk memanfaatkan pekarangan, terutama dengan menanam cabe dalam polybag.

Bahu Membahu Bangun Usaha

Dalam mendukung usahatannya, berbagai kemitraan dia lakukan baik dari unsur pemerintah seperti Balitkabi, BPTP, BPSB dan BPP maupun non pemerintah PT. Bisi International, UD Jaya Makmur, Sekolah Menengah Kejuaraan Pertanian dsb, khususnya terkait dengan permodalan (BRI), penyediaan saprodi dan pemasaran hasil seperti perbankan, pengusaha saprodi dan pelaku usaha pemasaran hasil maupun dengan Prisma kerjasama dalam bidang fasilitasi pembelajaran





